

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Sri Retno Asih¹, Nora Riska², Jesi Alexander Alim³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Riau

³FKIP Universitas Riau

e-mail: sri.retno7056@grad.unri.ac.id, nora.riska7055@grad.unri.ac.id,
jesi.alexander@lecturer.ac.id

Abstract

The low student learning outcomes are influenced by student motivation and independence. This study aims to analyze the influence of student motivation and independence on student learning outcomes in elementary schools. This research uses a quantitative approach with the use of path analysis. Data collection techniques are questionnaires and documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The sample in this study were 28 grade VI elementary school students. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between student learning motivation on student learning outcomes as a whole, there is a positive and significant influence between student learning independence on student learning outcomes as a whole, and there is a positive and significant influence between learning motivation and independence of student learning towards student learning outcomes together.

Keywords: *Motivation, Independence, Learning Outcomes*

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi dan kemandirian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penggunaan analisis jalur. Teknik pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah 28 siswa Sekolah Dasar kelas VI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa secara bersama-sama.

Kata kunci: *Motivasi, Kemandirian, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Hasil belajar dapat diartikan sebagai sejauh mana pelajar dapat memperoleh pengetahuan pada proses pembelajaran serta dalam mendapat pengalaman belajarnya yang berorientasi pada tujuan pembelajaran (Hermita et al., 2020). Keberhasilan pada proses pembelajaran menjadi tolak ukur penilaian akhir tujuan pendidikan. Hasil belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri. Artinya, hasil belajar merupakan akumulasi dari berbagai faktor yang mempengaruhi siswa, pengaruh hasil belajar bisa datang dari dalam siswa itu sendiri (faktor internal) dan bisa datang dari luar (faktor eksternal). Faktor dari dalam diri siswa meliputi: kecerdasan, kemampuan berpikir kritis, motivasi, kesehatan, dan cara belajar serta

kemandirian belajar. Sedangkan faktor dari luar meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. (Alim et al., 2020).

Dalam kegiatan belajar, motivasi berfungsi sebagai pendorong aktivitas yang dilakukan siswa sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang baik. Hakikat motivasi adalah dorongan yang terjadi dari dalam maupun luar diri siswa dalam pembelajaran untuk menghasilkan perubahan tingkah laku, dengan beberapa indikator yang mendukung, diantaranya: (1) Adanya dorongan dan kebutuhan siswa untuk belajar; (2) Adanya harapan dan cita-cita siswa untuk berhasil; (3) Adanya penghargaan dalam belajar; (4) Adanya kegiatan yang menarik bagi siswa dalam belajar; (5) Adanya

lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik dan nyaman belajar (Uno, 2019). Motivasi belajar tercermin dari sikap perhatian yang diberikan peserta didik dalam aktivitas belajar, serta memiliki semangat dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru (Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, 2018). Motivasi siswa harus diperhatikan oleh guru karena, tanpa adanya motivasi belajar dari seorang siswa, maka akan berpengaruh juga terhadap keaktifan, prestasi dan hasil belajar siswa (Rahmadani, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Ilahi, Fahmi Rizal (2021) mengemukakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Sejalan dengan hal tersebut (Mua'mar, M. Agus Purnomo, 2022) menjelaskan bahwa motivasi sangat penting untuk membantu siswa mencapai tujuan mereka. Jika peserta didik bersemangat dalam belajar, maka hasil belajarnya akan lebih berhasil. Motivasi yang kuat mampu mengeluarkan energi yang sangat besar untuk mencapai hasil yang tidak terduga.

Disamping motivasi, faktor kemandirian belajar juga diduga mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam pencapaian hasil belajar siswa (Sari & Zamroni, 2019). Kemandirian belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Sehingga dalam kemandirian belajar, seorang siswa harus proaktif serta tidak tergantung pada guru. Adapun Ciri-ciri kemandirian belajar (1) self-regulated belajar, (2) berpikir mengatur diri sendiri, (3) belajar mandiri, (4) self-efficacy, dan (5) harga diri. (Prayekti et al., 2016). Kemandirian belajar siswa akan menuntut mereka untuk aktif baik sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang mandiri akan mempersiapkan materi yang akan dipelajari. Sesudah proses pembelajaran selesai, siswa akan belajar kembali mengenai materi yang sudah disampaikan dengan cara membaca atau berdiskusi. Sehingga siswa yang menerapkan belajar mandiri akan mendapat prestasi lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak menerapkan prinsip mandiri (O'Rourke & Carson, 2010).

Hasil belajar yang baik diperlukan motivasi dan penanaman sifat mandiri siswa dalam belajar. Pengaruh motivasi dan kemandirian belajar penting untuk diukur secara maksimal pencapaian hasil belajar, karena, dengan motivasi dan kemandirian dalam belajar, siswa akan memiliki wawasan dan inisiatif yang luas untuk dilakukan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh motivasi siswa dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar".

HASIL dan PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang memperhatikan data yang diperoleh berupa data variabel motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Subjek dalam penelitian ini adalah 28 siswa Sekolah Dasar Negeri 007 Suka Damai

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS), pengujian normalitas ini digunakan untuk membuktikan apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS) memiliki taraf signifikan 5% (0,05). Hasil pengujian data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (KS) menghasilkan output.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Data	Nilai Uji	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pengaruh Motivasi Belajar	0.200	0.05	Terdistribusi Normal
Pengaruh Kemandirian Belajar	0.127	0.05	Terdistribusi Normal

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2022

Uji Linieritas

Pada penelitian ini berdasarkan uji linieritas diperoleh nilai *Deviation from Linearity* dari nilai *Unstandardized Residual*. jika taraf signifikansi pada deviation from linearity > 0,05 maka pengaruh antar variabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada deviation from linearity < 0,05 maka pengaruh antar variabel adalah tidak linear. Adapun datanya terdapat pada tabel 2

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

Data	Nilai Uji	Nilai Signifikansi	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0.409	0.05	Linear

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2022

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Adapun hasil uji regresi linier berganda terdapat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	159.244	13.406		11.762	.000
	Motivasi (X ₁)	.041	.169	.047	.242	.011
	Kemandirian Belajar (X ₂)	.037	.194	.037	.189	.013

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 3 maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + X_2$$

$$Y = 159.244 + 0.041X_1 + 0.037X_2$$

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel motivasi sebesar 0.011 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Selanjutnya variabel kemandirian belajar sebesar 0.00 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar.

Adapun persamaan regresi digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dari persamaan regresi menunjukkan bahwa a nilai konstanta (a) sebesar 159.244, artinya jika motivasi belajar (X₁) dan kemandirian belajar (X₂) adalah sebesar 0, maka hasil belajarnya sebesar -159.244. Selanjutnya hasil hitung menunjukkan nilai koefisien regresi (b₁) sebesar 0,041, artinya jika nilai motivasi belajar tetap dan kemandirian belajar membaik atau setara

peningkatan sebesar 1% maka hasil belajar meningkat sebesar 0,041 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,037 artinya jika motivasi belajar tetap dan kemandirian belajar semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,037.

Koefisien Parsial

Dalam penelitian ini menggunakan korelasi parsial yang merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan atau sebagai variabel

control, pada pengaruh yang melibatkan variabel bebas. motivasi belajar menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara variabel hasil belajar dengan kemandirian belajar setelah memasukkan motivasi belajar sebagai variabel kontrol dalam analisis. Adapun koefisien sebesar 0,453 dengan nilai signifikansi $0.00 < 0,05$. Kemandirian belajar menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara variabel hasil belajar dengan motivasi belajar setelah memasukkan kemandirian belajar sebagai variabel kontrol dalam analisis. koefisien korelasi dari variabel kemandirian belajar sebesar 0.532 dengan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0,05$.

Koefisien Determinan R²

Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel bebas yaitu motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar. Adapun koefisien Determinasi terdapat pada tabel 4

Tabel 4 Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.584 ^a	.341	.073	8.26709

Diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0.584, nilai R square 0.341. Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0.341 atau 34.1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1) dan variabel kemandirian belajar (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel terikat hasil belajar yaitu (Y) sebesar 34.1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 34.1\% = 65.9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Di bawah ini merupakan hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS versi 24.

Pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y).

Coefficients menunjukkan bahwa motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai thitung sebesar 5.762. Dan t tabel dapat dicari menggunakan tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df ($n - k - 1$) atau $28 - 2 - 1 = 25$. Didapat t tabel sebesar 2,0595. Sehingga dapat diketahui untuk variabel motivasi belajar thitung $>$ ttabel, yaitu $5,7621 > 2,0595$. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Sejalan dengan hal tersebut, Putri Wahyu Ningtiyas (2021) mengemukakan bahwa Motivasi belajar berpengaruh dengan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Andriani, (2019) yang mengungkapkan bahwa dengan adanya motivasi peserta didik dapat merumuskan tujuan dan strategi dalam belajar yang berkaitan dengan keberhasilan mencapai tujuan dalam belajar. Peserta didik yang mempunyai motivasi dalam belajarnya cenderung memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh Schunk, yakni motivasi menjadi aspek penting pada proses pembelajaran. Individu yang memiliki motivasi tinggi lebih memperhatikan proses

dan hasil belajar daripada yang memiliki motivasi rendah (Schunk, 2012). Hasil penelitian (Lee, 2010) dari beberapa faktor yang diteliti motivasi menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik. Sejalan dengan Lee, pada penelitian (Sulistiarti, 2018) mengungkapkan hasil yang sama. Dengan kondisi pandemi mengharuskan sistem pembelajaran dilaksanakan secara daring membuat peserta didik dan pendidik harus melakukan interaksi yang terbatas secara daring. Hal tersebut yang membuat peserta didik harus mampu mengatur dirinya agar tetap semangat dan tidak putus asa meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Adanya motivasi akan mampu memberikan dorongan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memperoleh hasil yang maksimal.

Pengaruh kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y).

Coefficients didapat nilai kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah thitung sebesar 6,147. Dan t tabel dapat dicari menggunakan tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n - k - 1)$ atau $28 - 2 - 1 = 25$. Didapat ttabel sebesar 2,0595. Sehingga dapat diketahui untuk variabel motivasi belajar thitung $>$ ttabel, yaitu $6,147 > 2,0595$. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan (Putri Wahyu Ningtiyas, 2021) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Kemandirian belajar penting bagi peserta didik khususnya dalam implementasi pada proses pembelajaran daring dimasa pandemi (Sari & Zamroni, 2019).

Siswa yang memiliki sikap belajar mandiri akan mampu berinisiatif dalam penyelesaian persoalan belajar yang dihadapi tanpa memiliki ketergantungan dengan orang lain dalam mencapai hasil belajar (Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., 2020). Pada penelitian (Laksana, A. P., & Hadijah, 2019) menyebutkan peran kemandirian belajar sebagai determinan dari hasil belajar peserta didik. Kemandirian belajar dicerminkan dengan adanya sikap percaya diri dalam belajar, disiplin serta memiliki tanggung jawab. Apabila peserta didik memiliki indikator sikap tersebut maka memiliki tingkat kemandirian yang baik begitu pula dengan hasil belajarnya. Didukung dengan penelitian (Sari & Zamroni, 2019) yang menyatakan terdapat hubungan positif signifikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.

Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji F terdapat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	911.654	2	67.827	5.082	.021 ^b
	Residual	1769.310	25	70.772		
	Total	1780.964	27			

a. Dependent Variable: hasil

b. Predictors: (Constant), motivasi, kemandirian

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 5, diperoleh F hitung sebesar 5,082 dengan taraf signifikansi $0,021 < 0,05$. sedangkan Ftabel dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikan 0,05 atau 5% dimana $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df_2 = (n - k - 1)$ atau $28 - 2 - 1 = 25$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), didapat Ftabel sebesar 3,3852. Sehingga dapat diketahui bahwa Fhitung $>$ Ftabel ($5,082 > 3,3852$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil

belajar siswa secara simultan. Berdasarkan analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar dan mampu belajar mandiri, memperoleh hasil belajar tinggi. Berlaku sebaliknya, peserta didik dengan motivasi belajar rendah dan kurang mandiri dalam belajar memperoleh hasil akademik lebih rendah. Motivasi untuk belajar diperlukan peserta didik, tanpa motivasi peserta didik mudah merasa bosan dalam belajar dan kurang bersemangat.

Mengingat hasil penelitian (Lee, 2010) yakni motivasi menjadi faktor yang paling berpengaruh dengan prestasi belajar. Pada penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi berbanding lurus dengan hasil belajar yang berpengaruh positif signifikan. Hasil temuan penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian (Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, 2018) yang menyebutkan motivasi belajar berkorelasi positif signifikan dengan hasil belajar. Motivasi belajar memberi dampak positif terhadap hasil belajar yang membuat peserta didik aktif pada kegiatan pembelajaran atas dorongan dan keinginan pribadi. Adanya dorongan atau motivasi membantu peserta didik agar dapat terus belajar dengan semangat tanpa ada perasaan terpaksa dan rasa bosan hingga mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil temuan penelitian dengan mengacu pada data empiris dan penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa secara bersama-sama. Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. 1976. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, J. A., Fauzan, A., Arwana, I. M., & Musdi, E. (2020). Model of Geometry Realistic Learning Development with Interactive Multimedia Assistance in Elementary School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1471(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1471/1/012053>
- Andriani, R. (2019). *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Motivation As Determinant Student Learning Outcomes*. 4.
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & B. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. : : *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 2.
- Hermita, N., Parlina, T. A., Putra, Z. H., Alpusari, M., Alim, J. A., Sari, I. K., Mulyani, E. A., Putra, R. A., Mahbubah, K., Anggoro, S., & Suhandi, A. (2020). Identifying of elementary students' mental model on gravity concept. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6772–6780.
- Ilham Ilahi, Fahmi Rizal, D. I. (2021). Kemandirian Dan Motivasi Belajar Dalam Menggunakan Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1).
- Laksana, A. P., & Hadijah, H. S. (2019). Kemandirian Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Independence As A Determinant Of Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1).
- Lee, I. (2010). The Effect Of Learning Motivation , Total Quality Teaching And Peer-Assisted Learning On Study Achievement : Empirical Analysis From Vocational Universities Or Colleges ' Students In Taiwan. *Adult Learning*.
- Mua'mar , M. Agus Purnomo, W. F. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. . . *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 3.
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil Smk Pgri 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah*

Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 11(2).

- O'Rourke, B., & Carson, L. (2010). *Language learner autonomy: policy, curriculum, classroom: a festschrift in honour of David Little* (Vol. 3). Peter Lang.
- Prayekti, P., Budiman, M. H., & Budi, U. L. (2016). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa bidik misi masa registrasi 2016.1. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII*, 143–154.
- Putri Wahyu Ningtias, J. S. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4).
- Rahmadani, R. (2021). *Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Layanan Jaringan Smk Negeri 1 Pangkep*. Universitas Negeri Makassar.
- Sari, E. N., & Zamroni, Z. (2019). The impact of independent learning on students' accounting learning outcomes at vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 141–150.
- Schunk, D. H. (2012). Learning Theories : An Educational Perspective. In P. Smith (Ed.). In *Library Of Congress Cataloguing In Publication Data (6th Ed.)*.
- Sulistiarti, S. (2018). Pengaruh Motivasi, Tipe Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa. . . *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2.
- Uno, H. B. (2008). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Bumi Aksara.